# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Latar Belakang, Fenomena, Rumusan Masalah dan Teori mengenai pengaruh Penagihan Pajak dan Jumlah Wajib Pajak Badan terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penagihan Pajak berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan, dimana jika jumlah Penagihan Pajak meningkat maka Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan juga akan meningkat.
2. Jumlah Wajib Pajak Badan berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan, dimana jika Jumlah Wajib Pajak Badan meningkat maka Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan juga akan meningkat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

**a. Saran Praktis :**

1. Agar meningkatkan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan melalui jumlah Penagihan Pajak, maka disarankan KPP dapat melakukan penagihan pajak secara optimal, baik melalui penagihan pasif seperti dengan memberikan himbauan kepada wajib pajak agar melakukan pembayaran pajak sebelum jatuh tempo, maupun penagihan aktif melalui surat paksa

yang diterbitkan. Penagihan pajak yang dilakukan secara optimal diharapkan dapat meningkatkan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

2. Agar Jumlah Wajib Pajak Badan terus mengalami peningkatan, sebaiknya KPP lebih meningkatkan lagi sosialisasi atau pengarahan dengan cara mengumpulkan semua wajib pajak pada masing-masing wilayah KPP tentang pentingnya pajak bagi pembangunan di Indonesia sehingga dapat meningkatkan kesadaran para wajib pajak untuk membayar kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat meningkatkan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

**b. Saran Akademis :**

Dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi pajak diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain dalam mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian lanjutan tentang Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan yang Dipengaruhi oleh Pencairan Atas Penagiha Pajak dan Jumlah Wajib Pajak Badan. Penelitian yang dilakukan sekarang ini memang terdapat pengaruh antara penagihan pajak dan jumlah wajib pajak badan terhadap penerimaan pajak penghasilan badan, namun dengan mengganti variabel-variabel lain seperti Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Jumlah Surat Setoran Pajak bisa

saja dilakukan sehingga mungkin didapatkan hasil yg berbeda pula. Selain itu penulis menyarankan untuk menambah objek penelitian agar dapat memperkuat hasil penelitian.